

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia Bank Syariah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat. Bank Syari'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syariah, mencakup kegiatan usaha, kelembagaan, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Antonio dan Perwataatmadja yang dikutip oleh Ismail dalam buku Perbankan Syariah Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits.² Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia hampir 85% yang tersebar dari sabang sampai merauke, oleh karena itu merupakan salah satu modal utama bagi Lembaga Bank maupun Lembaga Keuangan Non Bank yang menggunakan prinsip syariah untuk menjaring nasabah khususnya yang beragam Islam.

Lembaga Keuangan Syariah khususnya lembaga keuangan non bank saat ini banyak diminati oleh masyarakat untuk bertransaksi. Lembaga keuangan non bank yang menggunakan prinsip syariah seperti koperasi

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 29-34.

syariah, *Baitul Mal wat Tanwil* (BMT) dan *Baitul Tanwil Muhammadiyah* (BTM) mengalami perkembangan yang pesat. Dimana koperasi syariah merupakan lembaga keuangan non bank yang berfungsi sebagai organisasi perantara bagi masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi syariah juga lembaga yang sangat membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi masyarakat golongan menengah ke bawah yang berlandaskan prinsip syariah.

Baitul Maal wat Tanwil (BMT) dimaksudkan untuk menghimpun zakat, infak, maupun sedekah, dan menyalurkan kepada pihak-pihak yang berhak dalam bentuk pemberian tunai maupun pinjaman modal tanpa bagi hasil. Dengan demikian, *Baitul Maal* bersifat nirbala (soisal). Sedangkan *Baitut Tanwil Muhammadiyah* (BTM) dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat yang mampu dalam bentuk saham, simpanan ataupun deposito, dan menyalurkannya sebagai modal usaha dengan ketentuan bagi-hasil antara pemodal, peminjam, dan BMT berdasarkan prinsip syariah.³

Salah satu lembaga keuangan non bank di Tulungagung yang mengalami perkembangan yaitu BTM Surya Madinah yang memiliki kantor pusat di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 48, Kauman, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Perkembangan BTM Surya Madinah sekarang memiliki 10 cabang diantaranya Pojok, Ngantru, Pucung Lor, Kantor Pusat, kecamatan Gondang, kecamatan Pagerwojo, kecamatan Pakel, kecamatan

³Azyumardi Azra, *Berderma untuk Semua*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2003), hal. 236

Tanggunggunung, Kecamatan Rejotangan dan kecamatan Pucanglaban. Operasional dari BTM secara umum sama dengan lembaga keuangan bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dan menyalurkan dana kepada masyarakat (*landing*) dalam bentuk pembiayaan. BTM juga diatur di dalam undang-undang koperasi sebagai landasan hukumnya.

BTM Surya Madinah kantor cabang Rejotangan yang lokasinya di Jalan Raya Kandung (Depan KUA Rejotangan Tulungagung) memiliki kantor kas yang berada di kecamatan Pucanglaban. Pucanglaban merupakan salah satu daerah yang didominasi oleh masyarakat pedesaan. BTM Surya Madinah merupakan satu-satunya koperasi syariah yang ada di Pucanglaban. Kantor kas BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban sudah berdiri sejak 5 tahun yang lalu, dan sudah dua kali berganti tempat atau lokasi. Lokasi yang dulu digunakan yaitu dibarat pasar Sumberdadap Pucanglaban. Tepatnya di Dsn. Puser RT 03/ RW 01 Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Kemudian kontrak tempat lokasi tersebut sudah habis dan sekarang kantor berpindah lokasi. Lokasi kantor yang baru yaitu di Dsn. Puser RT 02/ RW 01 Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung tepatnya Timur Lapangan Puser ±200 Meter. Meskipun sudah 5 tahun berdiri di Pucanglaban, ternyata masih ada masyarakat daerah Pucanglaban yang belum mengetahui keberadaan kantor BTM Surya Madinah. Anggota BTM Surya Madinah banyak yang berasal dari daerah Blitar bagian selatan yang juga berbatasan langsung dengan kecamatan Pucanglaban.

Lembaga keuangan syariah harus dapat merancang strategi pemasaran yang tepat dalam mencapai tujuan perusahaan, salah satunya yaitu menentukan lokasi untuk mendirikan tempat usaha, karena jika dari awal sudah salah dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai. Memilih lokasi yang tepat untuk tempat usaha merupakan keputusan penting dalam mendirikan bisnis, karena dapat mempengaruhi minat dari masyarakat. Pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi seperti akses yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum, visibilitas lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan dan tempat parkir yang luas dan aman dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan usaha.

Menurut Swastha Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda.⁴ Lokasi yang dekat akan menjadi pilihan pertama untuk bertransaksi.

Faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi minat masyarakat pada suatu barang atau jasa yang di tawarkan oleh suatu perusahaan yaitu promosi. Tidak terkecuali bagi bank syariah maupun lembaga keuangan syariah dalam menunjukkan produk maupun jasa yang dimiliki juga harus memberikan informasi kepada masyarakat melalui

⁴Basu Swastha, *Azas-Azas Pemasaran*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 24

promosi. Faktor promosi dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian barang maupun jasa. Promosi itu adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa.⁵ Dengan diadakannya kegiatan promosi maka masyarakat akan mengetahui apa saja yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah tersebut serta akan menambah minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota.

Untuk kegiatan promosi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung melakukan dalam bentuk antara lain:

1. Periklanan dilakukan melalui brosur dan kalender.
2. Tenaga penjualan dilakukan oleh karyawan bagian *customer service* yaitu memberikan penjelasan mengenai keunggulan-keunggulan produk yang dimiliki KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung pada masyarakat yang datang ke kantor untuk bertanya-tanya mengenai produk BTM Surya Madinah Tulungagung.
3. Pemasaran langsung dilakukan dengan cara menugaskan karyawan bagian *Marketing* untuk melakukan prospek kepada masyarakat umum sekaligus memperkenalkan produk-produk yang dimiliki KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Kegiatan promosi KSPPS BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung tahun 2017, sebagai berikut:

⁵ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 179

Tabel 1.1
Data Promosi Tahun 2017

NO	BULAN	JUMLAH
1.	Januari	21 Orang
2.	Februari	21 Orang
3.	Maret	30 Orang
4.	April	17 Orang
5.	Mei	2 Orang
6.	September	1 Orang
	JUMLAH	92 Orang

Sumber: Hasil Wawancara, 2018

Di akhir tahun KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung tidak memfokuskan dalam kegiatan promosi, tetapi lebih menekankan pada kegiatan penagihan angsuran pembiayaan yang masih belum lancar atau belum terbayar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dan menentukan tempat penelitian di BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung dengan judul **“PENGARUH LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA BAITUT TANWIL MUHAMMADIYAH SURYA MADINAH KANTOR KAS PUCANGLABAN TULUNGAGUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah peningkatan minat masyarakat dalam suatu lembaga keuangan khususnya BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung itu dapat terjadi karena adanya beberapa pengaruh yang diantaranya yaitu lokasi dan promosi yang dilakukan. Dalam hal ini lokasi

dapat menjadi pertimbangan masyarakat saat akan memilih suatu lembaga keuangan. Masyarakat akan lebih memilih lembaga keuangan yang lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal mereka sekaligus menghemat waktu dan biaya. Selain lokasi, promosi yang dilakukan oleh KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung akan membuat masyarakat tertarik terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga masyarakat pada akhirnya akan memutuskan untuk menjadi anggota dalam BTM Surya Madinah Tulungagung. Oleh karena itu, akan dikumpulkan beberapa alternatif-alternatif sebab terjadinya masalah yang kemudian nantinya akan di teliti sesuai dengan kemampuan peneliti.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung?
2. Apakah faktor promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung?
3. Apakah faktor lokasi dan promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor lokasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung?
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor promosi terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung?
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor lokasi dan faktor promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang baik adalah pengembangan manfaat suatu bidang keilmuan baik secara praktis maupun teoritis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terutama dalam bidang ilmu ekonomi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban diharapkan penelitian ini berguna untuk mengetahui bahwa lokasi dan promosi

yang dilakukan mempengaruhi minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam meningkatkan promosi yang dilakukan kepada masyarakat khususnya di daerah-daerah yang terpencil di Pucanglaban Tulungagung.

b. Bagi akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa khususnya jurusan perbankan syariah.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan bisa menjadi bahan tambahan informasi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang lembaga keuangan syariah terutama yang berkaitan dengan permasalahan diatas.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti dan lokasi penelitian sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang di kehendaki. Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor lokasi dan promosi sebagai variabel independen dan minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung sebagai variabel

dependen. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena jumlah kantor Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah yang tersebar di beberapa cabang di Tulungagung dan keterbatasan waktu peneliti maka peneliti memilih mengambil lokasi penelitian di BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung sebanyak 60 responden yang semuanya masyarakat umum Kecamatan Pucanglaban diambil untuk dijadikan sampel penelitian.

G. Penegasan Istilah

Dalam karya ilmiah ini peneliti perlu memberi penegasan istilah dari judul yang peneliti angkat dengan tujuan agar tidak terjadi kerancuan atau ketidaksamaan pemahaman dalam membaca skripsi ini, meliputi:

1. Definisi Konseptual

- a. Lokasi: Tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda.⁶

⁶Basu Swastha, *Azas-Azas Pemasaran*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 24

b. Promosi: promosi adalah sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen barang dan jasa. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen.⁷

c. Minat: Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat adalah seberapa besar pengaruh faktor lokasi dan faktor promosi terhadap minat masyarakat menjadi anggota Baitut Tanwil Muhammadiyah Surya Madinah kantor kas Pucanglaban Tulungagung.

H. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir:

a. Bagian awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pengesahan, Motto, Kata

⁷Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 179

⁸Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 307

Pengantar, Daftar Isi, Daftar tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

b. Bagian Utama

Bagian ini Terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional dan (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan penjelasan beberapa teori yang terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan diantara lain: (a) pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi laporan hasil penelitian, yang terdiri dari hasil penelitian

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

c. Bagian Akhir

Terdiri Dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi Dan Daftar Riwayat Hidup.